

SENI GRAFIS

FLORENCE STEFANIE

9C

10

SENI GRAFIS

SENI GRAFIS

Karya seni dwimatra yang dibuat untuk mencurahkan ide/gagasan dan emosi seseorang dengan menggunakan teknik cetak, sehingga memungkinkan untuk melipat gandakan karyanya.

GRAFIS juga berasal dari Bahasa Inggris “**graph**” atau “**graphie**” yang artinya membuat tulisan, lukisan dengan cara ditoreh/digores.

GRAFIS berasal dari Bahasa Yunani “**graphien**” artinya menulis atau menggambar.



MEDIA SENI GRAFIS

SENI GRAFIS

umumnya dibuat di atas kertas (teknik monotype) yang dapat menciptakan Salinan karya yang sama dalam jumlah banyak (disebut dengan proses cetak)

SENI GRAFIS

juga diciptakan di atas permukaan (plat) berupa papan kayu,logam,lembaran kaca akrilik, lembaran linoleum, dan batu litografi

SENI GRAFIS

dibuat menggunakan lembaran kain berpori (screen-printing) yang direntang pada sebuah kerangka atau disebut juga dengan cetak saring

KEGIATAN MENCETAK

ALAT CETAK KLISE

Tekniknya dengan menggores/mencukil pada sekeping papan, logam, plat logam (kuningan atau aluminium). Hasil cukilan diolesi tinta dengan alat rol kemudian diletakkan di selembar kertas dan ditekan (press) kemudian tinta akan melekat pada kertas dan inilah yang disebut desain grafis

KEGIATAN MENCETAK

Cara memperbanyak gambar dengan alat cetak/ acuan/klise

Zaman sekarang, kegiatan mencetak hanya memproduksi gambar/ tulisan secara massal dengan menggunakan mesin yang atau sering disebut dengan offiset. Kegiatan ini mengacu pada seni pakai, maka berkembanglah seni mencetak yang mengacu **pada seni pakai (applied art)** yang sebelumnya adalah **seni murni (pure art)**

JENIS DAN TEKNIK

CETAK
TINGGI

1

CETAK
DALAM

2

JENIS DAN TEKNIK

CETAK
DATAR

3

CETAK
SARING

4

CETAK TINGGI

- Menggunakan klise acuan / alat cetak yang akan menghasilkan gambar dari bagian yang menonjol
- Salah satu alat yang digunakan yaitu stempel
- Cetak tinggi disini memanfaatkan bentuk/permukaan yang paling tinggi, dapat kita lihat adanya gambar/tulisan yang timbul nantinya akan menghasilkan suatu gambar atau tulisan pada benda yang diberi warna



CETAK DALAM (INSTAGLIO)

- Cetak dalam : seni cetak yang menggunakan klise dalam, artinya bagian dalam menyerap tinta dan akan membekas pada kertas
- Dibuat dengan bahan cetakan aluminium/kuningan yang ditoreh hingga menghasilkan goresan yang dalam. Lalu tinta dituangkan, diratakan, dan dirolkan pada bagian dalam. Kertas dilembabkan dengan air kemudian diletakkan di atasnya. Tinta akan melekat pada kertas dan terbentuk gambar/tulisan
- Alat yang dipakai untuk menoreh :
 - Pahat grafis - paku
 - Jarum - burin
 - Logam runcing



CETAK DATAR (PLANOGRAPHY)

- Teknik cetak yang menggunakan klise datar dengan prinsip saling menolak dan menerima antara tinta dan air
- Ditemukan pada abad ke-16
- Menggunakan batu cadas (limestone) biasanya disebut lithography, sekarang dapat juga menggunakan lempengan logam (seng)
- Planografi : matrix permukaannya tetap, hanya mendapat perlakuan khusus pada bagian tertentu untuk menciptakan image/gambar.
- Teknik planografi meliputi : litografi, monotype, dan teknik digital (salah satunya yaitu offset)



CETAK SARING

- Teknik proses cetak yang menggunakan layar (screen) dengan kerapatan serat tertentu
- Dikenal juga dengan sablon/senigrافی
- Sablon digunakan untuk mencetak tulisan/gambar pada permukaan datar (kertas,kaos,kain spanduk,undangan,plastic,dll)
- Kain screen ini direntangkan dengan kuat agar menghasilkan layar dan hasil cetakan yang datar



PEMBUATAN CETAK TINGGI

- Dapat menghasilkan karya yang menarik yang berbeda dengan gambar atau lukisan lain
- Prinsip kerjanya yaitu mendapatkan, ruang positif (permukaan yang timbul) dan ruang negative (permukaan yang cekung). Garis dan ruang negatif dihasilkan cukilan tidak terkena warna, sebaliknya garis dan ruang. Bidang yang timbul dikenai tinta positif terkena warna dan dipindahkan ke permukaan bidang cetak



BAHAN

PAPAN (ALAS)



HARDBOARD



KAOS, KAIN
ATAU KERTAS



CAT PENGERING



ALAT

PENSIL, GUNTING



PISAU
CUTTER, WOODCUT



ROLER, PAHAT



CARA MEMBUAT

1. Membuat sketsa pada alat cetak
2. Memindahkan ke plat meratakan dan ditoreh
3. Proses memberi tinta dengan bantuan roler
4. Menggosok/ meratakan dengan alat (sendok) dipress dengan alat press (mesin press)
5. Buka pelan-pelan sambil dilihat apakah warna suda rata
6. Hasil jadi sebuah karya seni cetak tingi



PEMBUATAN CETAK SARING



PEMBUATAN SARING DIBAGI MENJADI 4, YATU:

- a. Proses Pembuatan Cetak Saring
- b. Proses pembuatan klise
- c. Proses afdruk pengeksposan
- d. Proses mencetak

A. PEMBUATAN CETAK SARING

1. Kerangka screen, bingkai dari kayu/aluminium screen (kain kasa) atau monyl merupakan kain berserat yang berfungsi untuk membentuk gambar/tulisan pada benda-benda yang akan disablon
2. Meja cetak (alas/ tempat melakukan penyablonan)
3. Raket (meratakan tinta di screen)
4. Obat sablon
5. Cat dan sari warna sablon



B. PEMBUATAN KLISE

- Hal yang perlu diperhatikan yaitu :
 - Bahan harus transparent agar saat penyinaran bagian yang tidak seharusnya tidak tembus oleh tinta akan terkena secara utuh, bahan yang biasa digunakan yaitu : kertas kalkir, film, dan mika film
 - Teknik-teknik membuat klise :
 - Langsung pada screen
 - = setelah screen diberi tulisan/gambar, area yang tidak diinginkan tembus oleh tinta diberi emulasi yang dicampur sedikit sensitizer kemudian dijemur, setelah kering siap digunakan untuk mencetak
 - Negatif film
 - = menggunakan kertas kalkir/kertas biasa yang sudah digambar, untuk kertas biasa setelah digambar dilumuri dengan minyak goreng/minyak tanah terlebih dahulu, dan dikeringkan sehingga menjadi transparan



C. PROSES AFDRIK PENGEKSPOSAN

Merupakan proses memindahkan gambar berupa selebaran kertas yang akan menjadi model/desain ke screen dengan bantuan bahan yang disebut emulsi salbon

Tahapan melakukan proses afdruk :

1. Pelapisan (coating)

= Pencampuran emulsi dengan sensitizer dan mengoleksikannya ke screen dengan menggunakan coater (pelapis) atau bisa memakai penggarism dilakukan di ruangan yang gelap

2. Pengeringan awal

= bisa dilakukan dengan menggunakan hair dryer, didiamkan sampai kering, atau dengan kipas angin, saat melakukannya usahakan tidak terkena sinar matahari langsung/lampu yang mengandung ultraviolet, agar cahaya tidak mengenai emulsi sehingga tidak bisa digunakan untuk proses selanjutnya

3. Penyinaran screen ke panas matahari atau lampu neon

= screen yang sudah kering dari larutan emulsi, bagian bawahnya diberi busa hitam dan bagian atasnya diletakkan klise negative/kertas yang siap diekspose, kemudian ditutup kaca untuk mengekspose klise supaya menempel rapat ke screen. Penyinaran dilakukan selama 20 detik untuk cahaya terik dan 50 detik untuk cahaya matahari yang redup/lampu neon

C. PROSES AFDRUK PENGEKPOSAN

Tahapan melakukan afdruk :

4. Pembuatan klise

= semprot dengan air untuk menghilangkan bagian yang seharusnya berlubang pada bagian screen yang kita desain, gunakan semprotan yang sesuai dan dapat menyemprot dengan kuat

4

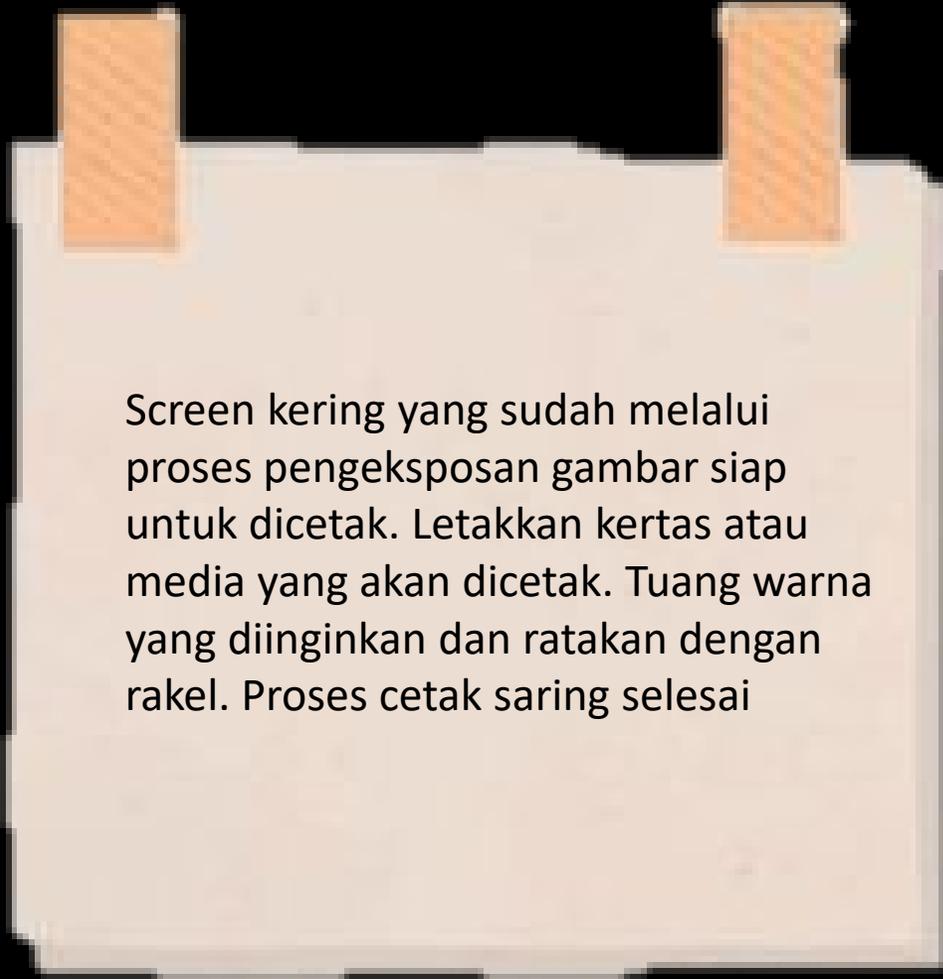
Tahapan melakukan afdruk :

5. Pengeringan

= bisa dilakukan dengan menggunakan hair dryer atau dengan panas matahari

5

D. PROSES MENCETAK



Screen kering yang sudah melalui proses pengeksposan gambar siap untuk dicetak. Letakkan kertas atau media yang akan dicetak. Tuang warna yang diinginkan dan ratakan dengan rakel. Proses cetak saring selesai



TERIMAKASIH
MAAF APABILA ADA KESALAHAN

FLORENCE STEFANIE

9C

10

Yang saya Hormati
Miss Riri